

ABSTRAK

Siti Hartiah, 105261129520, 2024. *Perspektif Masyarakat dan Hukum Islam tentang Menambahkan Nama Suami setelah Nama Istri di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar.*

Kebiasaan yang terkadang terjadi di masyarakat beberapa pasangan suami istri masih memahami dan melakukan budaya yang tidak ada dalam syariat agama Islam, terkhusus di Indonesia yang sedang maraknya dilakukan yaitu menambahkan nama suami di belakang nama istri yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pandangan masyarakat dan hukum Islam tentang menambahkan nama suami setelah nama istri di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*), dua pendekatan penelitian yaitu teologis-normatif (*syar'i*) dan pendekatan sosial. Adapun sumber data penelitian ini adalah al-Qur'an, hadis, dan beberapa masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan empat tahapan, yaitu reduksi data, analisis perbandingan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif masyarakat di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar bahwa menambahkan nama suami setelah nama istri adalah agar lebih mudah dikenal, sebagai penghormatan, dan rasa kebanggaan. Hal demikian lumrah mereka lakukan karena telah terjalin keakraban antara sesama di lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan perspektif hukum Islam dinyatakan bahwa menambahkan nama suami setelah nama istri dengan niat mengubah nasab jelas diharamkan, tetapi jika menambahkan nama suami karena kebiasaan masyarakat dan tidak untuk mengubah nasab maka hal tersebut tidak dilarang.

Kata Kunci: Perspektif; Menambahkan; Nama Suami

ABSTRACT

Siti Hartiah, 105261129520, 2024. Community Perspective and Islamic Law on Adding Husband's Name after Wife's Name in Gunung Sari Village, Rappocini District, Makassar City.

The habit that sometimes occurs in the community of some married couples still understands and does a culture that does not exist in Islamic religious law, especially in Indonesia which is being rampantly carried out, namely adding the husband's name after the wife's name which occurs in the environment where he lives.

This research focuses on how the views of society and Islamic law about adding the husband's name after the wife's name in Gunung Sari Village, Rappocini District, Makassar City. This research includes qualitative research types with field research methods, two research approaches, namely theological-normative (syar'i) and social approaches. The sources of this research data are the Qur'an, hadith, and several societies. Data collection methods used include observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data is processed and analyzed in four stages, namely data reduction, comparative analysis, data presentation, and conclusions.

The results of this study show that the perspective of the community in Gunung Sari Village, Rappocini District, Makassar City that adding the husband's name after the wife's name is to make it easier to recognize, as respect, and a sense of pride. This is normal for them to do because they have established familiarity between others in the neighborhood. Based on the perspective of Islamic law it is stated that adding the husband's name after the wife's name with the intention of changing the nasab is clearly forbidden, but if adding the husband's name is out of community custom and not to change the nasab then it is not forbidden.

Keywords: Perspective; Add; Husband's Name